

The Effect of Debt Maturity on Investment Efficiency in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Bayu Pratama^{1*}, Sri Fitria Jayusman²

Fakultas Ekonomi

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of debt maturity on investment efficiency in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was 43 companies using 86 panel data consisting of 2 years of financial data from 2018 to 2019, data collection techniques used documentation and literature study. Data processing using SPSS Version 20.0 for windows. The data analysis technique used is Simple Linear Regression and hypothesis testing consisting of t test and coefficient of determination test, and to find out how much influence debt maturity has on investment efficiency in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange using the coefficient of determination test. The results of this study indicate that the debt maturity variable affects the efficiency of investment in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, it can be seen from the results of t count (2.022) > t table (1.68288), with a level of influence of 0.091 or 9.1 %.

Keywords: debt maturity and investment efficiency

Corresponding Author: Bayutama2902@gmail.com

Pengaruh *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bayu Pratama^{1*}, Sri Fitria Jayusman²

Fakultas Ekonomi

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRAK: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan dengan menggunakan data panel sebanyak 86 yang terdiri dari 2 tahun data keuangan terhitung dari tahun 2018 s/d 2019, teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi dan studi pustaka. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 20.0 *for windows*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal tersebut dapat terlihat dari hasil t hitung (2,022) > t tabel (1,68288), dengan tingkat pengaruh sebesar 0,091 atau 9,1%.

Kata Kunci: *debt maturity* dan efisiensi investasi

Submitted: 7 january; Revised: 16 january; Accepted: 26 january

Corresponding Author: Bayutama2902@gmail.com

PENDAHULUAN

Efisiensi investasi adalah tingkat optimal sebuah investasi yang telah atau akan dilakukan oleh perusahaan dan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan agar investasi yang dilakukan oleh perusahaan mendatangkan manfaat di masa yang akan datang. Suatu investasi dapat dikatakan efisien apabila perusahaan memiliki *Net Present Value* (NPV) yang tinggi, dan perusahaan terhindar dari keadaan *overinvestment* dan *underinvestment*. Jika perusahaan mengalami kondisi *overinvestment* ataupun *underinvestment* maka perusahaan tersebut dikatakan belum optimal (Dora, 2017).

Efisiensi investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu *debt maturity* (maturitas utang). *Debt maturity* (maturitas utang) merupakan batas waktu jatuh tempo perusahaan dalam melunasi sejumlah pinjaman atau dana kepada pihak kreditur. Klasifikasi utang dibagi menjadi dua yaitu utang jangka pendek (*short term liabilities*) dan utang jangka panjang (*long term liabilities*) (Fahmi, 2013:163).

Berdasarkan informasi yang dikutip dari artikel menyebutkan bahwa Menteri Keuangan Sri Mulyani, efisiensi investasi di Indonesia memburuk. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya biaya berinvestasi di dalam negeri, namun lemahnya daya saing negara untuk penyerapan modal investasi maupun pengelolaan di tingkat *output*, berdasarkan angka *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) yang cukup tinggi. *Incremental Capital Output Ratio* menjadi salah satu parameter yang menunjukkan tingkat efisiensi investasi di suatu negara. Semakin rendah *Incremental Capital Output Ratio*, semakin tinggi efisiensi investasinya. Sebaliknya, semakin tinggi *Incremental Capital Output Ratio*, investasi yang dilakukan semakin tidak efisien. *Incremental Capital Output Ratio* sangat dipengaruhi kemudahan dalam berbisnis dan daya saing pasar tenaga kerja. Nilai *Incremental Capital Output Ratio* yang tinggi mengartikan bahwa pemanfaatan investasi yang masuk untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi secara tidak efisien. Sejak tahun 2011 hingga 2015, terjadi kenaikan rasio *Incremental Capital Output Ratio* secara konsisten dan sempat mengalami perbaikan di tahun 2016 dan secara bertahap hingga tahun 2018. Namun tahun 2019, skor *Incremental Capital Output Ratio* yang dimiliki Indonesia kembali memburuk. Setelah mengalami perbaikan sejak tahun 2016 dan berlanjut hingga tahun 2018. Tahun 2019, *Incremental Capital Output Ratio* Indonesia mencapai 6,77 lebih buruk dari tahun 2018 yaitu sebesar 6,44 jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam sedang mendekati kisaran angka ideal sebesar 3% (www.cnbcindonesia.com, diakses 30 Juni 2020).

Semakin tinggi tingkat *leverage* keuangan maka semakin banyak utang yang digunakan sehingga kas perusahaan lebih banyak untuk membayar utang. Perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan lebih kecil utang dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar risiko bisnis, penggunaan utang yang semakin besar akan meningkatkan beban bunga dan akan semakin mempersulit keuangan perusahaan, sehingga tidak dapat untuk meminimalisir risiko dan beban bunga yang di tanggung perusahaan yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan (*going concern*) hingga jatuh tempo waktu pembayaran utang.

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait *debt maturity* terhadap tingkat efisiensi investasi. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt Maturity

Fahmi (2013:163), *Debt maturity* (maturitas utang) merupakan batas waktu jatuh tempo perusahaan dalam melunasi sejumlah pinjaman atau dana kepada pihak kreditor. Klasifikasi utang dibagi menjadi dua yaitu utang jangka pendek (*short-term liabilities*) dan utang jangka panjang (*long term liabilities*).

Debt Maturity ialah kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dalam memilih waktu pembayaran utang yang akan dipergunakan perusahaan. Waktu jatuh tempo utang dibagi menjadi dua jatuh tempo utang jangka pendek (*short debt maturity*) dan jatuh tempo utang jangka panjang (*long debt maturity*). *Short term debt maturity* merupakan penentuan jatuh tempo utang yang tidak lebih dari satu periode akuntansi untuk pelunasannya, sedangkan *long term debt maturity* merupakan waktu jatuh tempo utang yang melebihi satu tahun” (Rahmawati & Harto, 2014). Menurut Suaidah dan Nurzi (2020), “tingkat jatuh tempo utang merupakan batas akhir pembayaran utang suatu entitas dalam melunasi sejumlah pinjaman dana eksternal kepada pihak kreditor.

Pengukuran *debt maturity* mengacu pada penelitian Rahmawati dan Puji (2014) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$STDebt = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Total Hutang}}$$

Efisiensi Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang” (Tandelilin, 2014:2). “Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu” (Hartono, 2017:5).

Efisiensi investasi merupakan pengelolaan kegiatan investasi yaitu bagaimana perusahaan dapat mengalokasikan sejumlah sumber daya untuk dapat mencapai investasi yang optimum dan investasi tersebut bermanfaat bagi perusahaan” (Sakti, 2015).

Christine dan Nur Dwi (2013), menyebutkan bahwa “efisiensi investasi adalah investasi yang terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Efisiensi investasi akan tercipta ketika tidak ada penyimpangan dari tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan. Akan tetapi, jika perusahaan berinvestasi di atas optimal, maka akan terjadi *overinvestment*, yaitu perusahaan telah melakukan penyimpangan positif. Sebaliknya, jika perusahaan tidak melakukan semua proyek yang diketahui dapat menguntungkan pihak

perusahaan, maka akan terjadi *underinvestment* (kurangnya investasi), dan ini berarti perusahaan telah melakukan penyimpangan negatif.

Efisiensi investasi pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan model yang memprediksi tingkat *growth opportunities* yang diperoleh dari Suaidah dan Nurzi (2020).

$$Investment_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 SalesGrowth_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

METODOLOGI

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyanto, 2018:147). Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018:7).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 134 perusahaan. Pada penelitian ini penulis akan memperkecil populasi dari seluruh jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Sampling Purposive*. Maka dapat diketahui banyaknya sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu ada sebanyak 43 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data keuangan tahun 2018 s/d 2019, sehingga banyaknya data panel yang diolah pada penelitian ini yaitu 86 data.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini memiliki satu variabel independen, maka regresi yang dihasilkan adalah regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,091	,026		3,492	,001
DebtMaturity	,038	,019	,301	2,022	,050

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS (2021)

Dari hasil pengujian regresi linier sederhana yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows versi 20.0 diperoleh persamaan regresi:

$$Y = \alpha + bX + e$$

$$Y = 0,091 + 0,038X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dari tabel *coefficient* di atas maka dapat dijelaskan pengaruh antara variabel *debt maturity* (X) terhadap efisiensi investasi (Y). Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (α)

Nilai $\alpha = 0,091$ menunjukkan besarnya nilai variabel efisiensi investasi (Y) yang tidak dipengaruhi oleh variabel *debt maturity*, dengan kata lain jika *debt maturity* tidak dalam jangka waktu yang panjang atau tidak juga dalam jangka waktu yang pendek maka efisiensi investasi akan tetap bernilai 0,091.

2) Koefisien *Debt Maturity*

$\beta_1 = 0,038$ menunjukkan adanya hubungan positif dari variabel *debt maturity* yang dapat meningkatkan efisiensi investasi atau dengan kata lain penggunaan utang jangka pendek yang lebih besar dari utang jangka panjangnya akan membuat perusahaan melakukan efisiensi investasi atau dengan kata lain penggunaan *debt maturity* rendah mampu mengurangi masalah *overinvestment* maupun *underinvestment* sebesar satu satakin meningkatkan efisiensi investasi sebesar 0,038.

Hasil Uji-t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X (*debt maturity*) terhadap Y (efisiensi investasi) dengan pengambilan keputusan: Jika t hitung < t tabel maka hipotesis tidak teruji, sedangkan t hitung > t tabel maka hipotesis teruji. Hasil pengujian hipotesis dengan Uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,091	,026		3,492	,001
DebtMaturity	,038	,019	,301	2,022	,050

a. Dependent Variable: EfisiensiInvestasi

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS (2021)

Pada tabel di atas terlihat bahwa t hitung untuk variabel *debt maturity* (X) sebesar 2,022 dengan nilai sig 0,05. Sehingga dari hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0 di atas dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 s/d 2019.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil uji koefisien determinan (*R Square*) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,301 ^a	,091	,068	,04628

a. Predictors: (Constant), DebtMaturity

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS (2021)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $R = 0,301$ dan koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,091, hal ini menunjukkan pengertian bahwa variabel efisiensi investasi (Y) dipengaruhi sebesar 9,1% oleh variabel *debt maturity* (X) sedangkan sisanya 90,9% ($100\% - 9,1\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti: kualitas laporan keuangan, konservatisme akuntansi, kepemilikan asing, komite audit, umur perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa *debt maturity* memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 s/d 2019. Maturitas utang merupakan sebuah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan jatuh tempo utang yang akan digunakan perusahaan. Maturitas utang dapat digunakan untuk mengurangi masalah *overinvestment* dan *underinvestment*. Dalam hal ini maturitas utang yang pendek dapat membantu manajer dalam melakukan monitoring perusahaan di karenakan di antara kedua pihak yaitu si peminjam dan si pemberi pinjaman akan lebih sering melakukan renegotiasi. Jadi apabila perusahaan menggunakan maturitas utang yang lebih pendek maka akan meningkatkan fungsi monitoring perusahaan sehingga akan meningkatkan efisiensi investasi pada perusahaan (Sakti, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Suaidah dan Nurzi (2020), yang menyatakan bahwa *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Rahmawati dan Puji (2014), yang mengatakan bahwa maturitas utang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi investasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara statistik variabel *debt maturity* memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 s/d 2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t \text{ hitung } (2,022) > t \text{ tabel } (1,68288)$, yang berarti bahwa *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 s/d 2019.

Adapun besarnya pengaruh *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 s/d 2019 hanya sebesar 9,1% hal itu dapat terlihat dari nilai $R Square$ yang sebesar 0,091 pada tabel *Model Summary*. Adapun sisanya 90,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lain diluar dari penelitian ini. Memberikan beberapa kesimpulan dan implementasi dari hasil penelitian.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

- 1) Bagi calon investor disarankan sebelum melakukan investasi disuatu perusahaan dan terlebih dahulu menganalisis tingkat kinerja keuangan perusahaan seperti melihat kualitas pelaporan keuangan, kebijakan terhadap utang, serta efisiensi investasi yang dilakukan perusahaan.
- 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah kurun waktu dalam penelitian sehingga bisa di lihat pengamatan lebih dalam lagi dengan jumlah sampel lebih banyak.
- 3) Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya lebih menspesifikasikan objek penelitian, misalnya penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor kayu dan pengolahannya, sub sektor pulp dan kertas, sub sektor, sub sektor peralatan rumah tangga, dan sebagainya, agar dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada Ibu Sri Fitria Jayusman, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan dan pihak terkait dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Christine, Debbie dan Nur Dwi Yanti. 2017. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi". *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia (FKBI)*, 6 , 2017, 19-30
- Dora, Juliani. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2010-2014". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hartono, J. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Rahmawati, Annisa' Dwi dan Puji Harto. 2014. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi". *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 3*.
- Sakti, Alisya Misitama. 2015. "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suaidah, Riski dan Nurzi Sebrina. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 2, No 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2014. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- <http://www.cnbcindonesia.com>, diakses 30 Juni 2020